

Kontribusi Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa

Olvie V. Kotambunan¹; Grace O. Tambani¹; Swenekhe S. Durand¹

¹Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
Koresponden email: olvie.kotambunan@unsrat.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the amount of women's income in the family and how much women's contribution to family income in Kumu Village, Tombariri District, Minahasa Regency.

The research method used in this study is the survey method. Respondents in this study were women who worked as retailers. Data collection was carried out by family sampling, namely taking a portion of the population that met the criteria. The data collected were primary data and secondary data. Primary data is data collected and processed by the researcher directly from the subject or object of the study, in this case women who work as retailers in Kumu Village, Tombariri District, Minahasa Regency through direct observation, interviews and questionnaires.

Based on the results of the calculation of the contribution of women's income as intermediary traders, it was 47.34%. This income comes from work done by housewives with professions as traders; petibo, stalls, kiosks, smoked fish and salted fish traders. The contribution given by housewives to their families is very large and of course greatly helps the family's economy.

Keywords: fishing families; women; income; contribution

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui jumlah pendapatan perempuan dalam keluarga dan berapa besar kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Responden dalam penelitian ini ialah perempuan yang bekerja sebagai pedagang pengecer. Pengambilan data dilakukan secara sampling keluarga yaitu mengambil sebagian dari populasi yang sesuai dengan kriteria. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian yang dalam hal ini perempuan yang bekerja sebagai pedagang pengecer di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dengan observasi langsung, wawancara dan kusioner.

Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang perantara sebesar 47,34%. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang; petibo, warung, kios, pedagang ikan asap dan ikan asin. Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dan tentunya sangat membantu perekonomian keluarga.

Kata kunci: keluarga nelayan; perempuan; pendapatan; kontribusi

Pendahuluan

Perempuan mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga, khususnya ruma tangga miskin. Dalam rumah tangga miskin anggota rumah tangga perempuan terjun kepasar kerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak cukup. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mariun, 2004) menunjukkan dari 53,44% perempuan yang bekerja 72,79% adalah pekerja tetap, artinya perempuan mempunyai kepastian dalam memperoleh pendapatan. Pendapatan para pekerja perempuan pada industry sandang mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, kontribusi perempuan dapat dikatakan sebagai katup pengaman atau penopang bagi rumah tangga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Yuniarti dan Haryanto, 2005).

Keluarga terbentuk dalam suatu rumah tangga,yang bukan hanya ibu,bapakdan anak- anaknya,namun kemungkinan terdapat anggota-anggota lain di dalam rumah tangga tersebut. Dengan demikian kebutuhan didalam suatu rumah tangga dapat

semakin besar dan semakin kompleks, dan berbagai persoalan itu dapat diatasi secara bersama-sama oleh anggota keluarga oleh semua anggota keluarga, dan semua persoalan itu dapat diatasi secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga dan semua anggota berkontribusi sesuai kemampuan masing-masing (Sunarijati, dkk., 2000).

Seorang ibu atau anggota perempuan di dalam rumah tangga, dapat memberikan kontribusi yang cukup besar di dalam menjamin kelangsungan hidupnya terutama kontribusi secara ekonomi. Namun dalam sebagian besar masyarakat peran perempuan di dalam kontribusi ekonomi kadangkala diremehkan dan dianggap sebagai pendapatan sampingan pandangan bahwa sepencari nafkah orang suami dan laki-laki sebagai pencari nafkah di dalam suatu keluarga demikian melekat di dalam kehidupan masyarakat, akibatnya perempuan bekerja hanya sebagai tambahan. Sementara dapat dilihat betapa besarnya kontribusi pendapatan perempuan terhadap ekonomi rumah tangga (Haryanto, 2001).

Dalam upaya mencapai hidup sejahtera, perempuan keluarga nelayan setiap hari berusaha agar segenap hidupnya berperan baik sebagai ibu rumah tangga, pencari nafkah dan pedagang, buruh tani, maupun sebagai pekerja di sector informal. Untuk itu mereka mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang (Wulansari, 2011).

Perempuan yang bekerja sebagai pedagang pengecer ikan (petibo) mempunyai peranan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga pada umumnya dan dalam pengolahan usaha perikanan pada khususnya. Sebenarnya sudah sejak dahulu perempuan-perempuan telah banyak terlibat pada usaha-usaha yang meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama turut berperan aktif dalam membantu suaminya didalam usaha perikanan seperti perempuan pedagang pengecer ikan ikut serta memasarkan ikan hasil tangkapan kaum pria/suami (Haryanto, 2009)

Kecamatan Tombariri berpotensi besar untuk pengembangan ekonomi, karena letaknya yang berbatasan dengan laut Sulawesi. Kemudian dapat juga di kembangkan industry kelautan berupa penangkapan ikan di laut dan pengembangan industry peralatan dan perlengkapan. Di desa Kumu salah satu Desa di Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yang masyarakat sebagian besar bermata pencaharian dibidang perikanan baik sebagai nelayan maupun produk pengolahan perikanan.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah jumlah pendapatan perempuan terhadap keluarga di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa
2. Berapa besar Kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui jumlah pendapatan perempuan dalam keluarga di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa
2. Mengetahui berapa besar kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga di desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

Metode Penelitian

Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian yang dilakukan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono 2013). Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai pedagang pengecer di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Pengambilan data menggunakan metode sampling, yaitu mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria yang disajikan sebagai sampel yaitu umur, pengalaman kerja yang sudah lama dan status keluarga yang masih lengkap. Jumlah responden yang diambil sebanyak 30 sampel dari 100 populasi.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui pihak pertama, biasanya dapat diperoleh dari wawancara, jejak pendapat dan lain-lain (Arikunto, 2013). Data primer dalam penelitian perempuan yang bekerja sebagai pedagang pengecer di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dengan observasi langsung, wawancara dan kusioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian atau subjek penelitian di Desa Kumu ataupun literature yang berhubungan dengan subjek penelitian.

Analisis Data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan bahasan-bahasan terhadap data kualitatif dengan menggunakan kalimat sendiri yang berkaitan dengan teori yang ada. Analisis deskriptif kualitatif adalah pengolahan data yang dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan logika dengan bahasan-bahasan penulisan yang sistematis dan data ini tidak berbentuk angka atau pengolahan data dengan penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan prosentase. Data yang dianalisis kemudian diinterpretasikan sebagai hasil penelitian.

Guna menghitung kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga menurut Farida (2011) digunakan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Pendapatan Total Keluarga}} \times 100$$

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Desa Kumu

Desa Kumu merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa yang luasnya 139,20 km² ini terdiri dari 10 desa, yaitu; Borgo, Kumu, Mokupa, Pinasungkulan, Poopoh, Ranowangko, Sarani Matani, Senduk, Tambala, dan Teling.

Desa kumu memiliki 3 Jaga yakni; Jaga 1, Jaga 2, dan Jaga 3 dengan memiliki jumlah penduduk 850 jiwa yang terdiri dari laki-laki 437 dan perempuan 413. Untuk lebih jelas jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Kumu

JAGA	PENDUDUK		JUMLAH
	L	P	
Jaga 1	194	165	359
Jaga 2	137	145	282
Jaga 3	106	103	209
Jumlah	437	413	850

Sumber : Data Sekunder, diolah Juli 2022

Gambaran Umum Perempuan Pedagang Pengecer Ikan Umur

Umur seseorang merupakan salah satu karakteristik individu yang ikut mempengaruhi fungsi biologis dan fisiologis individu tersebut. Umur juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mempelajari, memahami, menerima, dan mengadopsi suatu inovasi. Umur juga akan berpengaruh terhadap produktifitas kerja yang akan dilakukan seseorang. Perempuan pedagang pengecer yang berada pada kelompok umur kurang produktif (<15 tahun, > 65 tahun).

Hal mana umur dibawah 15 tahun kurang memiliki kesiapan mental dan kesanggupan bekerja. Umur yang di atas 65 tahun tidak dapat bekerja lagi dikarenakan tidak memiliki fisik dan tenaga yang kuat. Seseorang ini hanya bisa melakukan kebutuhan pribadi sehari-hari. Perempuan pedagang pengecer yang berada pada kelompok umur produktif (20 tahun – 55 tahun). Hal mana seseorang aktifitas nya menurun secara fisik dan biologis yang ditandai dengan sedikitnya pencapaian hasil dalam bekerja. Sebaran umur perempuan pedagang pengecer di Desa Kumu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran Umur Perempuan Pedagang Pengecer di Desa Kumu

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	23-33	12	40
2	34-44	14	47
3	45-55	4	13
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, diolah Juli 2022

Berdasarkan hasil penelitian perempuan pedagang pengecer ikan yang berusia 34-44 tahun lebih banyak yaitu 13 orang, pada usia 23-33 tahun berjumlah 12 orang, sedangkan pada umur 45-55 tahun hanya 4 orang. Jika dilihat perempuan pedagang pengecer ikan termasuk dalam ukuran kerja produktif.

Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya tidak terkecuali masyarakat nelayan. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kinerja seseorang dalam melakukan pekerjaan. Untuk lebih jelas tingkat pendidikan perempuan pedagang pengecer di Desa Kumu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Perempuan Pedagang Pengecer Ikan

No.	Pendidikan	Jumlah Istri (Jiwa)	Persentase
1.	SD	15	50
2.	SMP	8	27
3.	SMA/SMK	7	23
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, diolah Juli 2022

Tingkat pendidikan perempuan pedagang pengecer terbanyak yaitu SD sebanyak 16 orang dengan persentase 53,33 %. Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan perempuan pedagang pengecer ikan masih minim karena dibatasi ekonomi dan budaya masyarakat nelayan.

Ukuran Keluarga

Ukuran keluarga nelayan merupakan indikator yang sangat penting dan merupakan salah satu keadaan yang perlu diperhatikan. Hal ini penting mengingat semakin banyak jumlah anggota keluarga maka jumlah kebutuhan semakin banyak pula. Fungsi, dan peran dari keluarga menunjukkan sebagai cermin yang dilakukan oleh keluarga agar dapat bermanfaat oleh keluarga itu sendiri. Dari hasil wawancara terhadap 30 responden istri nelayan. Maka diperoleh informasi jumlah tanggungan keluarga nelayan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga Perempuan Pedagang Pengecer

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase
1.	2 orang	7	23
2.	3 orang	15	50
3.	4 orang	8	27
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, diolah Juli 2022

Berdasarkan hasil hasil penelitiandapat dilihat jumlah tanggungan anggota keluarga terbanyak adalah 3 tanggungan keluarga dengan jumlah 15 orang nilai persentase 50%, sedangkan jumlah tanggungan paling sedikit adalah 2 tanggungan keluarga dengan jumlah 7 orang nilai persentase 23%.

Pengalaman Kerja Perempuan Pedagang Pengecer Ikan

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pemasaran hasil perikanan oleh perempuan tersebut, karena sudah terampil dan terlatih sehingga dapat menguasai pekerjaan yang telah lama mereka lakukan. Pengalaman kerja oleh perempuan- perempuan pedagang pengecer sudah berlangsung lama sekitar 2-10 tahun. Pengalaman bekerja 4 tahun yang paling banyak yaitu 16 orang dengan nilai presentasi 53%, sedangkan 10 tahun adalah pengalaman bekerja yang paling sedikit hanya 2 orang dengan nilai presentasi 7%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Pengalaman Kerja Perempuan Pedagang Pengecer Ikan

No.	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase
1.	2 tahun	8	27
2.	4 tahun	16	53
3.	7 tahun	4	13
4.	10 tahun	2	7
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer, diolah Juli2022

Pendapatan Keluarga dan Kontribusi Perempuan

Pendapatan keluarga adalah keseluruhan pendapatan yang berasal dari anggota rumah tangga yang bekerja untuk digunakan sebagai sumber pemenuhan konsumsi rumah tangga.

Penghasilan perempuan dalam rumah tangga sering disebut sebagai penghasilan tambahan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangn. Untuk lebih jelas pendapatan keluarga dan kontribusi responden perempuan dalam peningkatan pendapatan keluarga pada tabel berikut :

Tabel 5. Pendapatan Keluarga dan Kontribusi Perempuan Perbulan

Responden	Pendapatan Keluarga (Rp)			Retribusi/ Bea Pasar	Total Pendapatan	%
	Suami	Istri	Anak			
1.	7.500.000	3.500.000	800.000	250.000	11.750.000	29,78
2	3.600.000	3.900.000		250.000	7.250.000	53,79
3	3.750.000	1.950.000		250.000	5.450.000	35,79
4	2.250.000	3.750.000		120.000	5.880.000	63,77
5	2.000.000	3.500.000		120.000	5.380.000	65,65
6	3.900.000	2.600.000		250.000	5.850.000	44,82
7	1.950.000	2.500.000		250.000	4.200.000	59,52
8	2.000.000	3.500.000		250.000	5.250.000	66,70
9	3.250.000	2.500.000		120.000	5.630.000	44,40
10	2.500.000	3.900.000		120.000	6.280.000	62,10
11	3.600.000	2.600.000		120.000	6.080.000	42,76
12	5.000.000	3.750.000		250.000	8.500.000	44,11
13	5.200.000	2.200.000		250.000	7.400.000	29,72
14	2.400.000	2.600.000		250.000	4.750.000	54,73
15	3.000.000	5.000.000		120.000	7.880.000	63,38
16	3.600.000	3.250.000		120.000	6.730.000	48,29
17	2.400.000	3.900.000		120.000	6.780.000	63,10
18	2.500.000	3.250.000		120.000	5.630.000	57,72
19	3.750.000	1.950.000	3.000.000	250.000	5.400.000	35,18
20	2.000.000	3.900.000		250.000	5.650.000	69,82
21	3.700.000	5.200.000		250.000	8.650.000	60,19
22	10.000.000	3.500.000	2.600.000	250.000	13.250.000	26,41
23	7.500.000	4.500.000		250.000	11.750.000	38,29
24	2.000.000	2.600.000		120.000	4.480.000	53,23
25	4.800.000	3.250.000		120.000	6.880.000	47,23
26	3.400.000	4.500.000		250.000	7.600.000	58,82
27	3.800.000	2.600.000		250.000	6.100.000	42,27
28	2.000.000	5.200.000		250.000	6.950.000	74,82
29	3.900.000	1.800.000		250.000	4.650.000	38,72
30	4.200.000	2.750.000		250.000	6.980.000	39,56
Jumlah	103.600.000	98.900.000	6.400.000		208.900.000	47,34
Rataan	3.453.000	3.296.000			6.963.000	

Sumber : Data primer diolah juli 2022

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui pendapatan rata-rata pendapatan keluarga per bulan seperti terlihat pada Tabel sebesar Rp6.963.000. Hasil ini merupakan gabungan dari pendapatan suami, istri dan anak. Pekerjaan suami terdiri dari berbagai macam profesi pekerjaan dengan pendapatan suami rata-rata sebesar Rp 3.4533.000. Ada juga anak yang ikut bekerja dengan profesi sebagai nelayan dan sebagai pedagang perantara yang ikut membantu pendapatan keluarga dengan penghasilan rata-rata sebesar Rp2.140.000. Sedangkan istri yang bekerja sebagai pedagang perantara menghasilkan pendapatan sebesar Rp3.296.000.

Tabel ini juga menjelaskan bahwa ternyata pendapatan rata-rata istri yang bekerja sebagai pedagang perantara sebesar Rp3.296.000 per bulan lebih kecil dari pendapatan suami yang mendapatkan penghasilan sebesar Rp3.453.300. Kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga secara total berjumlah 47,34%. Hal ini disebabkan curhan waktu atau jam kerja dari istri lebih kecil atau lebih banyak di fokus untuk urusan rumah tangga. Istri bekerja selama 26 hari dalam satu bulan sedangkan suami hanya bekerja 12-14 hari dalam sebulan.

Kontribusi Perempuan

Guna menghitung kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga menurut Farida(2011) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Perempuan}}{\text{Pendapatan Total Keluarga}} \times 100$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{98.900.000}{208.900.000} \times 100$$

$$= 47,34\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang perantara sebesar 47,34% seperti terlihat pada Tabel. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang; petibo, warung, kios. Pedagang ikan asap, ikan asin. Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dan tentunya sangat membantu perekonomian keluarga.

Pekerjaan sebagai pedagang perantara yang dilakukan oleh seorang istri ternyata sangat membantu atau menopang perekonomian keluarga. Dalam hal ini ibu rumah tangga melakukan pekerjaan sebagai penjual ikan (pedagang perantara) dikarenakan pendapatan dari suami dengan berbagai macam jenis pekerjaan yang tidak menentu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, disamping itu pekerjaan sebagai nelayan juga tidak tetap karena dipengaruhi oleh keadaan iklim. Pada waktu musim baik biasa nelayan mencurahkan banyak waktu pada pekerjaan menangkap ikan demikian sebaliknya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil perhitungan kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang perantara sebesar 47,34%. Pendapatan ini berasal dari pekerjaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dengan profesi sebagai pedagang; petibo, warung, kios, pedagang ikan asap dan ikan asin. Kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap keluarganya sangat besar dan tentunya sangat membantu perekonomian keluarga.

Saran

Melalui penelitian ini disarankan agar perempuan bisa mendapat penyuluhan dari pemerintah terkait terutama dalam hal menggunakan uang di dalam rumah tangga agar bisa ada sedikit tabungan buat menjaga-jaga.

Daftar Pustaka

- Arfida, 2002 *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Ghalia Indonesia, Malang.
- Beattie, B.R., dan Taylor, C.R., 1994 *Ekonomi Produksi*. Universitas Gadjah Mada Press Yogyakarta.
- Elfindri, 2003. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Faodji, 2015. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*. Studi Tentang Peran Perempuan.
- Farida, 2011. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja di Sektor Informal : Hasil Analisa dan Proxy Data Sensus Penduduk*. J. Among Makarti.
- Haryanto, S., 2009. *Peran Aktif Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin*. Model Ekonomi Rumah Tangga Miskin.
- Mariun, N., Badrun., 2004. *Kontribusi Perempuan pada Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : Studi Kasus di 4 Kabupaten/Kota*. *Warta Demografi* Tahun 34 No.3.
- Salim, A., 2012. *Pengertian Sosial dalam Masyarakat Berdasarkan Suatu Sistem dan Norma*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Soerjono S, 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru. Raja Wali. Pers, Jakarta
- Widi, 2012. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang : Jurusan/Pendidikan.
- Wulansari, 2011. *Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga Nelayan (Studi Kasus di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal)*.